

# Implikasi environmental, social, and governance (esg) terhadap kinerja perbankan syariah di indonesia

Muh. Asrul Yatimi

Program studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang  
e-mail: [asrulyatimi@gmail.com](mailto:asrulyatimi@gmail.com)

## Kata Kunci:

ESG, kinerja keuangan, bank syariah, risiko operasional, keberlanjutan

## Keywords:

ESG, financial performance, Islamic banks, operational risks, sustainability,

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implikasi ESG terhadap kinerja perbankan di Indonesia. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan ESG dapat meningkatkan kinerja keuangan dan reputasi bank syariah, serta membantu mengurangi risiko operasional dan membangun hubungan yang lebih kuat dengan masyarakat. Meskipun menghadapi tantangan dalam pengukuran dan standar ESG yang konsisten, bank syariah memiliki peluang besar untuk memimpin dalam praktik keuangan berkelanjutan. Dengan meningkatnya kesadaran terhadap keberlanjutan, penerapan ESG dapat menarik lebih banyak investor dan

memperluas basis nasabah. Penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG yang baik berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan menarik minat investor yang peduli pada keberlanjutan. Meskipun demikian, implementasi ESG dalam perbankan syariah masih menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya standar yang jelas dan keterbatasan data yang dapat diukur. Namun, dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan, bank syariah di Indonesia memiliki peluang untuk memimpin dalam praktik keuangan berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

## ABSTRACT

This study aims to examine the implications of ESG on banking performance in Indonesia. The results indicate that the implementation of ESG can improve the financial performance and reputation of Islamic banks, as well as help reduce operational risks and build stronger relationships with the community. Despite challenges in measuring and maintaining consistent ESG standards, Islamic banks have a significant opportunity to lead in sustainable financial practices. With increasing awareness of sustainability, the implementation of ESG can attract more investors and expand the customer base. Research shows that sound ESG disclosure positively impacts financial performance and attracts investors concerned with sustainability. However, ESG implementation in Islamic banking still faces several challenges, such as a lack of clear standards and limited measurable data. However, with growing awareness of the importance of sustainability, Islamic banks in Indonesia have the opportunity to lead in sustainable finance practices and make positive contributions to society and the environment.

## Pendahuluan

Perbankan syariah di Indonesia merupakan sistem perbankan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam. Sejarah perbankan syariah di Indonesia dimulai pada awal 1990-an, dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1991, yang menjadi bank syariah pertama di negara ini. Bank Muamalat didirikan sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat akan layanan perbankan yang bebas dari praktik riba, yang dilarang dalam Islam (Bank Mega syariah, 2024). Kehadiran perbankan syariah di Indonesia berawal dari serangkaian lokakarya yang diselenggarakan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tahun 1990, yang membahas tentang bunga bank dan alternatif



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Lokakarya ini menjadi titik awal bagi pengembangan bank syariah di Indonesia, yang kemudian melahirkan Bank Muamalat pada tahun 1992 (Nasar, 2024).

Seiring dengan pertumbuhan perbankan syariah, pemerintah Indonesia mulai mengatur sektor ini melalui berbagai regulasi. Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 dan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah memberikan landasan hukum bagi operasional bank syariah dan unit usaha syariah dalam bank konvensional. Regulasi ini bertujuan untuk menciptakan kerangka kerja yang jelas bagi lembaga keuangan Syariah (Bank Mega syariah, 2024; Wikipedia, 2024). Setelah berdirinya Bank Muamalat, pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia mengalami pasang surut. Meskipun terdapat peningkatan jumlah bank syariah dan unit usaha syariah, pangsa pasar perbankan syariah masih tertinggal dibandingkan dengan perbankan konvensional. Pada tahun 2021, melalui merger beberapa bank syariah besar, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) lahir sebagai bank syariah terbesar di Indonesia, bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan kapasitas permodalan (Nasar, 2024).

Dalam beberapa tahun terakhir, kinerja perbankan syariah di Indonesia menunjukkan tren positif. Menurut laporan tahunan Bank Syariah Indonesia (BSI), pertumbuhan laba bersih mencapai 40,68% pada tahun 2022, meskipun sedikit di bawah pertumbuhan rata-rata perbankan syariah yang sebesar 46,43%. Rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas bank syariah secara umum berada dalam kategori baik hingga sangat baik (Bank Syariah Indonesia, 2023; M. Yusuf Amar et al., 2023). Rasio Kinerja Keuangan perbankan syariah seperti Rasio Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) menunjukkan bahwa bank syariah mampu menghasilkan keuntungan yang baik. Tidak hanya itu Rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) juga menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dengan banyak bank syariah mencapai rasio yang sehat, dan Capital Adequacy Ratio (CAR) juga menunjukkan bahwa bank syariah memiliki kecukupan modal yang memadai untuk mendukung risiko operasional (Diana et al., 2021).

Meskipun kinerja perbankan syariah meningkat, tantangan tetap ada. Persaingan dengan bank konvensional yang lebih mapan dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang produk-produk syariah menjadi hambatan. Namun, dukungan pemerintah dan meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai keuangan halal memberikan peluang besar bagi pertumbuhan perbankan syariah di masa depan. Persaingan dalam dunia bisnis dapat mempengaruhi kegiatan perusahaan yang lebih mengutamakan keuntungan tanpa memperhatikan dampak negatif dari operasionalnya. Untuk menunjukkan perhatian terhadap konsekuensi tersebut, perusahaan perlu menyampaikan informasi mengenai aktivitas mereka dalam sebuah laporan yang dikenal sebagai Pengungkapan Environmental, Social, dan Governance (ESG). Laporan ini mencakup cara perusahaan beroperasi dan bertanggung jawab atas dampak yang ditimbulkan. Pengungkapan laporan ESG menjadi salah satu indikator dalam menilai Nilai Perusahaan. Penerapan prinsip ESG dapat berfungsi sebagai strategi untuk membedakan bank syariah dari pesaing konvensional, serta meningkatkan kepercayaan dan loyalitas nasabah.

Konsep Environmental, Social, dan Governance (ESG) telah menjadi sorotan global dalam beberapa tahun terakhir, mendorong perusahaan di berbagai sektor untuk mempertimbangkan dampak operasional mereka terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam konteks perbankan syariah di Indonesia, penerapan prinsip ESG tidak hanya sejalan dengan nilai-nilai syariah yang menekankan pada keadilan, keseimbangan, dan tanggung jawab sosial, tetapi juga memiliki implikasi signifikan terhadap kinerja keuangan dan reputasi institusi. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa penerapan prinsip ESG dapat meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah. Studi yang dilakukan oleh Benanda & Parasetya, (2021) misalnya, menemukan hubungan positif antara kinerja sosial dan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori pemangku kepentingan yang menyatakan bahwa dengan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan, perusahaan dapat membangun reputasi yang baik dan meningkatkan kepercayaan investor.

Dalam konteks perbankan syariah di Indonesia, penerapan prinsip ESG juga dapat membantu mengurangi risiko operasional. Sebagai contoh, dengan mengadopsi praktik perbankan yang berkelanjutan, bank syariah dapat mengurangi risiko kredit yang terkait dengan proyek-proyek yang merusak lingkungan (Budianto, 2023). Selain itu, dengan memperhatikan aspek sosial, bank syariah dapat membangun hubungan yang lebih kuat dengan masyarakat dan mengurangi risiko reputasi (Malini, 2021; Nurfadilah, 2022). Namun, implementasi prinsip ESG pada perbankan syariah di Indonesia masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya standar ESG yang jelas dan terukur. Hal ini menyulitkan perusahaan untuk mengukur dan melaporkan kinerja ESG mereka secara konsisten (Agustin et al., 2023). Selain itu, keterbatasan data ESG juga menjadi kendala dalam melakukan analisis yang komprehensif (Nurfadilah, 2022). Terlepas dari tantangan tersebut, potensi manfaat penerapan prinsip ESG pada perbankan syariah di Indonesia sangat besar. Dengan semakin meningkatnya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan, investor semakin mencari perusahaan yang memiliki kinerja ESG yang baik. Bagi perbankan syariah, hal ini merupakan peluang untuk menarik dana investasi yang lebih besar dan memperluas basis nasabah (Iswanaji, 2018; Nugraha, 2024).

## Pembahasan

ESG merupakan singkatan dari Environmental (lingkungan), Social (sosial), dan Governance (tata kelola). Konsep ini telah menjadi sorotan global dalam beberapa tahun terakhir, mendorong perusahaan di berbagai sektor untuk mempertimbangkan dampak operasional mereka terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik. Bank syariah di Indonesia memiliki potensi untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG dalam operasional mereka. Hal ini tidak hanya sejalan dengan nilai-nilai agama tetapi juga dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik. Implementasi prinsip ESG dapat membantu bank syariah membangun citra positif di mata publik. Dengan berfokus pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik, bank syariah dapat menunjukkan komitmen mereka terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Hal ini menjadi sangat penting dalam konteks Indonesia, di mana masyarakat semakin peduli terhadap isu-isu lingkungan dan sosial. Ketika bank syariah mampu

menunjukkan bahwa mereka beroperasi dengan prinsip-prinsip yang sesuai dengan nilai-nilai masyarakat, kepercayaan nasabah akan meningkat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan loyalitas nasabah dan menarik lebih banyak investor

Penelitian tentang Environmental, Social, and Governance (ESG) telah menjadi isu penting dalam dunia keuangan, termasuk bank syariah. ESG memegang peran dalam menentukan keberlanjutan operasional perbankan serta dampak sosial dan lingkungannya. Penelitian yang dilakukan oleh Chasanah, (2023) menunjukkan Bank Syariah Indonesia (BSI) memperoleh penilaian A- untuk tingkat pengungkapan ESG, yang menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Setiap tahunnya, pengungkapan ESG BSI menunjukkan tren peningkatan yang konsisten. Hal ini mencerminkan upaya BSI dalam meningkatkan kinerjanya terkait keberlanjutan.

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Aini et al., (2024) Implementasi prinsip ESG memberikan kesempatan bagi bank untuk meningkatkan reputasi, menciptakan nilai jangka panjang, mendorong inovasi produk dan layanan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Dengan penerapan ESG yang konsisten, lembaga tersebut akan merasakan dampak positif yang berkontribusi pada kinerja bank. Pengaruh yang menguntungkan ini akan membentuk citra perusahaan yang baik, memudahkan pencapaian tujuan bisnis. Dengan reputasi yang solid sebagai institusi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, perusahaan akan lebih menarik bagi nasabah, investor, dan mitra bisnis potensial. Citra positif ini juga membangun kepercayaan di kalangan pemangku kepentingan, memperkuat hubungan bisnis, dan meningkatkan loyalitas pelanggan. Akibatnya, perusahaan akan lebih mampu mencapai tujuan bisnisnya dengan dukungan yang lebih besar dari lingkungan sekitarnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmansyah & Mutmainah (2024) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dari pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa adanya komitmen yang kuat terhadap pengungkapan ESG dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Artinya jika perbankan syariah di Indonesia bisa menerapkan ESG dengan maksimal maka akan meningkatkan kinerja keuangan keuangannya. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasution et al., (2024) menunjukkan bahwa ESG berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang artinya semakin baik ESG maka nilai perusahaan akan semakin baik. Implikasi ESG terhadap kinerja bank syariah di Indonesia menunjukkan bahwa integrasi prinsip keberlanjutan tidak hanya mendukung tujuan etis dan sosial tetapi juga dapat meningkatkan kinerja finansial jangka panjang. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan, bank syariah memiliki peluang besar untuk memimpin dalam praktik keuangan berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian nasional serta kesejahteraan masyarakat.

## Kesimpulan dan Saran

Perbankan syariah di Indonesia memiliki potensi besar untuk berkembang dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG). Penerapan prinsip ESG tidak hanya sejalan dengan nilai-nilai syariah yang menekankan keadilan, keseimbangan, dan tanggung jawab sosial, tetapi juga mampu meningkatkan

kinerja finansial, transparansi, dan reputasi bank. Penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG yang baik berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan menarik minat investor yang peduli pada keberlanjutan. Meskipun demikian, implementasi ESG dalam perbankan syariah masih menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya standar yang jelas dan keterbatasan data yang dapat diukur. Namun, dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan, bank syariah di Indonesia memiliki peluang untuk memimpin dalam praktik keuangan berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Untuk memaksimalkan potensi penerapan ESG dalam perbankan syariah di Indonesia, bank syariah perlu meningkatkan edukasi dan pemahaman masyarakat tentang produk-produk syariah dan konsep ESG, serta memperkuat kerangka regulasi terkait pelaporan dan pengungkapan ESG agar lebih terukur dan konsisten. Selain itu, penting bagi bank syariah untuk menjalin kolaborasi yang kuat dengan pemerintah dan pemangku kepentingan guna meningkatkan standar pelaporan ESG. Pengembangan produk dan layanan berbasis ESG yang inovatif juga perlu dilakukan untuk meningkatkan daya saing dengan bank konvensional, diiringi dengan adopsi praktik perbankan berkelanjutan secara konsisten untuk mengurangi risiko operasional serta memperkuat hubungan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

## Daftar Pustaka

- Agustin, F., Muhtadi, R., & Sahal, S. (2023). The Importance of Implementing Environment, Social and Government (ESG) and Maqasid Sharia-Based Islamic Finance in Islamic Bank. *JISEL Journal of Islamic Economic Laws VI*, 6(2), 2023. <https://journals.ums.ac.id/index.php/jisel/index>
- Aini, B. Q., Marliyah, M., & Anggraini, T. (2024). Analisis Prinsip-Prinsip Environmental, Social and Governance (ESG) Pada Operasional BSI Stabat Kh Zainul Arifin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(02), 1455–1465. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v10i2.13309>
- Bank Mega syariah, T. (2024). *Pahami Apa Itu Bank Syariah, Ciri, Fungsi, dan Produknya*. Bank Mega Syariah. <https://www.megasyariah.co.id/id/artikel/edukasi-tips/simpanan/bank-syariah-adalah>
- Bank Syariah Indonesia. (2023). *Laporan Tahunan BSI 2022*. Bankbsi.Co.Id. <https://ir.bankbsi.co.id/misc/AR/AR2022-ID/504/index.html>
- Benanda, E., & Parasetya, M. T. (2021). Analisis Pengaruh Tata Kelola Corporate Social Responsibility dan Kinerja Corporate Social Responsibility Berorientasi Lingkungan dan Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–15. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/33013%0Ahttps://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download/33013/26377>
- Budianto, E. W. H. (2023). PEMETAAN PENELITIAN RISIKO OPERASIONAL PADA INDUSTRI KEUANGAN SYARIAH DAN KONVENSIONAL: STUDI BIBLIOMETRIK VOSVIEWER DAN LITERATURE REVIEW. *Ekonomi Islam*, 14(2), 158–174. <https://doi.org/10.22236/jiei.v14i2.11121>
- Chasanah, I. N. (2023). ANALISIS INDEX PENGUNGKAPAN ESG (ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE) DAN KEPATUHAN SYARIAH: STUDI KOMPARASI PADA BANK SYARIAH

- INDONESIA (BSI) DAN BANK ISLAM MALAYSIA BERHAD (BIMB) TAHUN 2019-2021.
- Diana, S., Sulastiningsih, S., Sulistya, E., & Purwati, P. (2021). Analisis Kinerja Perbankan Syariah pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 111–125. <https://doi.org/10.32477/jrabi.vxix.xxx>
- Iswanaji, C. (2018). Challenges inhibiting Islamic banking growth in Indonesia using the Analytical Hierarchy Process. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 4(2), 97–107.
- M. Yusuf Amar, Selin Jurniasari, Pungki Amelia, Resti Fauziah, & Carmidah Carmidah. (2023). Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2022. *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 01–13. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v1i4.231>
- Malini, H. (2021). ISLAMIC BANK SUSTAINABILITY IN INDONESIA: VALUE AND FINANCIAL PERFORMANCES BASED ON SOCIAL RESPONSIBILITY AND GREEN FINANCE. *Cepalo*, 5(2), 93–106. <https://doi.org/10.25041/cepalo.v5no2.2360>
- Nasar, M. F. (2024). *Mengenal Perbankan Syariah dari Titik Nol*. Kementerian Agama Republik Indonesia. <https://kemenag.go.id/kolom/mengenal-perbankan-syariah-dari-titik-nol-gv099>
- Nasution, M. I. S., Yulia, I. A., & Fitrianti, D. (2024). Pengaruh Pengungkapan Enviromental, Social dan Governance (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2023). *Jurnal EMT KITA*, 8(4), 1255–1264. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i4.2939>
- Nugraha, D. (2024). *ESG Leveraging Islamic Fintech: The Launch of Study on Sustainability-Linked Financing*. UNDP. <https://www.undp.org/indonesia/press-releases/esg-leveraging-islamic-fintech-launch-study-sustainability-linked-financing>
- Nurfadilah, D. (2022). *environmental, social, and governance (ESG) transformation : its implication for islamic financial sector in indonesia* (M. Prof.Dr. Wiwiek Mardawiyah Daryanto, SE-AK. (ed.)). Ipmi Press.
- Rahmansyah, M. F., & Mutmainah, S. (2024). Pengaruh Kinerja Pengungkapan Esg Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kepatuhan Syariah Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(3), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Wikipedia. (2024). *perbankan syariah*. Wikipedia. [https://id.wikipedia.org/wiki/Perbankan\\_syariah](https://id.wikipedia.org/wiki/Perbankan_syariah)